



MAHASISWA STAIN MADINA SEBAGAI PELOPOR MINAT BELAJAR ANAK DI DESA PARAN GADUNG KECAMATAN PADANG BOLAK JULU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Zuhdi Hsb¹, Khoirunnisah², Cindy Lestari Hardi³, Rini Antika Harahap⁴, Rivaldi Alamsyah Nasution⁵, Neta Alisah Harahap⁶, Ermina Sari⁷, Annisah Nur⁸, Atiroh Mora Mianda⁹, Khoirul Umam Tanjung¹⁰, Ariston Tanjung¹¹

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, ^{2,3} Hukum Keluarga Islam, ^{4,5} Hukum Ekonomi Islam, ⁶ Ekonomi Syariah, ⁷ Pendidikan Agama Islam, ^{8,9} Perbankan Syariah,

¹⁰Manajemen Bisnis Syariah, ¹¹ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

e-mail : zuhdihasiswa90@gmail.com¹,

khoirunnisahray01@gmail.com²,

cl0344307@gmail.com³,

riniantika101420@gmail.com⁴,

rivaldialamsyah976@gmail.com⁵,

netaalisah025@gmail.com⁶,

erminasari1ubis@gmail.com⁷,

nur268608@gmail.com⁸,

atirohmorananasution@gmail.com⁹,

umamtanjung99@gmail.com¹⁰,

aristontanjung43@gmail.com¹¹.

Penulis Korespondensi. Zuhdi Hsb, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

e-mail : zuhdihasiswa90@gmail.com

Kata kunci :

Mahasiswa, Pelopor, dan Minat Belajar

A B S T R A K

Objektif. Masyarakat Desa Paran Gadung Kec. Padang Bolak Julu merupakan masyarakat yang nantinya akan menjadi lokasi sosialisasi dalam kegiatan pemberian akses pelayanan pendidikan ini. Kegiatan pemberian akses pelayanan Pendidikan ini dilakukan di desa ini karena masih minimnya atau masih banyaknya anak-anak dan para remaja yang putus sekolah, serta masih banyaknya Masyarakat yang belum mendapatkan Beasiswa. Peran mahasiswa STAIN MADINA dalam meningkatkan daya minat belajar anak ini merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen Dinas Sosial dalam memberikan kemudahan akses Pelayanan Pendidikan bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman bagi masyarakat tentang pemanfaatan pelayanan pendidikan dan betapa pentingnya pendidikan. Kegiatan ini diharapkan agar masyarakat, pelajar dan mahasiswa akan mendapatkan hak yang sama untuk kelangsungan hidup dan mendapatkan akses pelayanan Pendidikan

Material and Metode. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Participatory Action Research (PAR). PAR merupakan pendekatan yang menggabungkan pembelajaran untuk mengatasi masalah masyarakat, pemenuhan kebutuhan praktis, dan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. Pendekatan ini juga berfokus pada perubahan sosial keagamaan, memerangi belenggu ideologi globalisasi neoliberal, dan mengatasi paradigma keagamaan normatif yang menghambat transformasi sosial keagamaan.

Hasil. Kegiatan sosialisasi pentingnya Pendidikan bagi generasi muda merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tujuan untuk memberikan program parenting kepada masyarakat, khususnya para orangtua yang memiliki peran terhadap keberlangsungan Pendidikan anak-anaknya agar dapat memberikan Pendidikan yang layak bersinergi dengan program Pemerintah dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang unggul sebagai aset pembangunan bangsa dan negara

Kesimpulan. Peran mahasiswa STAIN MADINA dalam meningkatkan daya minat belajar anak ini merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen Dinas Sosial dalam memberikan kemudahan akses Pelayanan Pendidikan bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman bagi masyarakat tentang pemanfaatan pelayanan pendidikan dan betapa pentingnya pendidikan.

Keywords :

Student, Pioneer, and Interest in Learning

A B S T R A C K

Objective. The community of Paran Gadung, Subdistrict Padang Bolak Julu, is the designated location for the socialization activities in the provision of educational services. This initiative is carried out in response to the challenges posed by the prevalence of school dropouts among children and adolescents, as well as the insufficient availability of scholarships within the village. The involvement of STAIN MADINA students in enhancing the learning interest of children is a tangible manifestation of the commitment of the Social Affairs Office to facilitate educational access for the community. The aim of this community engagement is to provide information and understanding to the residents regarding the utilization of educational services and the crucial importance of education. The endeavor aspires to ensure that the community, students, and students alike have equal rights to a sustainable life and access to educational services.

Materials and Methods. The method employed in this community service project is Participatory Action Research (PAR). PAR is an approach that combines learning to address community issues, meet practical needs, and contribute to the development of knowledge. This approach also emphasizes the transformation of religious and social change, combating the constraints of neoliberal globalization ideologies, and overcoming normative religious paradigms that hinder the transformation of religious and social aspects.

Results. The socialization activities on the importance of education for the younger generation are integral to community service efforts with the aim of providing a parenting program to the community, particularly parents who play a crucial role in the continuity of their children's education. The objective is to empower parents to provide adequate education in synergy with government programs, contributing to the creation of a skilled human resource base as an asset for the nation's development.

Conclusion. The involvement of STAIN MADINA students in enhancing the learning interest of children is a tangible manifestation of the Social Affairs Office's commitment to facilitating easy access to educational services for the community. The aim of this community engagement is to provide information and understanding to the public regarding the utilization of educational services and the crucial importance of education.

A. PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Paran Gadung Kec. Padang Bolak Julu merupakan masyarakat yang nantinya akan menjadi lokasi sosialisasi dalam kegiatan pemberian akses pelayanan pendidikan ini. Kegiatan pemberian akses pelayanan Pendidikan ini dilakukan di desa ini karena masih minimnya atau masih banyaknya anak-anak dan para remaja yang putus sekolah, serta masih banyaknya Masyarakat yang belum mendapatkan Beasiswa.

Peran mahasiswa STAIN MADINA dalam meningkatkan daya minat belajar anak ini merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen Dinas Sosial dalam memberikan kemudahan akses Pelayanan Pendidikan bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman bagi masyarakat tentang pemanfaatan pelayanan pendidikan dan betapa pentingnya pendidikan. Kegiatan ini diharapkan agar masyarakat, pelajar dan mahasiswa akan mendapatkan hak yang sama untuk kelangsungan hidup dan mendapatkan akses pelayanan Pendidikan (Aji Putra et al., 2022).

Akses pelayanan pendidikan yang berkualitas merupakan hak dasar yang memberdayakan individu memperkuat masyarakat, dan mendorong pembangunan sosial dan ekonomi. Namun, memastikan kesempatan akses pelayanan pendidikan dan kesehatan yang adil bagi semua orang masih menjadi tantangan yang terus berlanjut di banyak daerah termasuk desa Paran Gadung Kec. Padang Bolak Julu. Untuk mengatasi hal ini, program-program pengabdian masyarakat telah muncul sebagai pendekatan yang menjanjikan untuk meningkatkan akses pelayanan pendidikan yang berkualitas. Dengan secara aktif melibatkan masyarakat setempat, program-program ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu upaya untuk menanggulangi kebodohan dan kemiskinan yang terjadi di negara kita yaitu Indonesia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan masa depan.

Peningkatan sumber daya manusia yang hebat sangat dipengaruhi oleh aspek penting seperti pendidikan. Krisis sumber daya manusia biasanya disebabkan oleh rendahnya kualitas pendidikan. Semakin cepat zaman melaju, biasanya diikuti dengan perkembangan ekonomi yang juga pesat. Rendahnya tingkat pendidikan biasanya mengakibatkan sumber daya manusia yang berkualitas berkurang dan tidak sanggup menutupi kebutuhan lapangan kerja akan sumber daya manusia yang benar-benar kompeten (Ambita, 2013; Djuwarijah, 2008).

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk Sosialisasi dalam meningkatkan daya minat belajar masyarakat melalui akses pelayanan Pendidikan dasar ini menjelaskan bahwa Sanya adanya bantuan yang diberikan untuk meringankan biaya atau pengeluaran yang akan di siapkan dalam hal pemenuhan Pendidikan ini. semisal dari segi Pendidikan Dinas sosial memberikan yang namanya Beasiswa yang di lengkapi dengan beberapa syarat untuk mendapatkan beasiswa ini.

Kegiatan ini dilakukan untuk menampung semua pertanyaan sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat mengenai akses yang diberikan. Adapun pertanyaan yang di pertanyakan oleh Masyarakat adalah kenapa bantuan dari sekolah dapat berubah, conothnya ketika anak saya mendapatkan bantuan dari sekolah pas kelas 1 sampai kelas 3 kenapa pas di kelas 4 tidak mendapatkan bantuan lagi?.

Undang-undang Nomor 40 tahun 2004 mengatur tentang sistem jaminan sosial Nasional atau SJSN. Pada pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa jaminan sosial merupakan alaha satu bentuk perlindungan sosia; untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak dengan maksud bahwa setiap orang berhak atas jaminan sosial unutk dapat memenuhi kebutuhan dsar hidup yang layak dan meningkatkan martabatnya menuju terwujudnya masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil dan Makmur. Dengan ini maka negara memberikan jaminan yang menyeluruh.

B. MATERIAL DAN METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Participatory Action Research (PAR). PAR merupakan pendekatan yang menggabungkan pembelajaran untuk mengatasi masalah masyarakat, pemenuhan kebutuhan praktis, dan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. Pendekatan ini juga berfokus pada perubahan sosial keagamaan, memerangi belenggu ideologi globalisasi neoliberal, dan mengatasi paradigma keagamaan normatif yang menghambat transformasi sosial keagamaan.

Beberapa prinsip kerja Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang berorientasi pemberdayaan ini harus memenuhi unsur-unsur pemberdayaan. Adapun pemberdayaan harus selalu mengupayakan tiga dimensi sekaligus: pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah praktis, pengembangan ilmu pengetahuan dan keberagaman masyarakat, dan proses perubahan sosial keberagaman. Dengan demikian maka masyarakat adalah agen utama perubahan sosial keagamaan, sehingga dosen/mahasiswa pelaksana PKM merupakan pihak lain yang melakukan fasilitasi dari proses perubahan tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat secara khusus menitik beratkan pada permasalahan pokok dalam pengembangan keilmuan bidang pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut : pelayanan masyarakat, teknologi informasi dan komunikasi masyarakat, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, akses soisal dan layanan komunikasi mahasiswa. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Sosialisasi bantuan pemberian akses pelayanan Pendidikan dasar dari Dinas Sosial, menjelaskan bahwa adanya bantuan yang diberikan untuk meringankan biaya atau pengeluaran yang akan di siapkan dalam hal pemenuhan Pendidikan, semisal dari segi Pendidikan Dinas sosial memberikan yang namanya Beasiswa yang di lengkapi dengan beberapa syarat untuk mendapatkan beasiswa ini.

Perkembangan teknologi di zaman ini mempunyai pengaruh kuat terhadap kehidupan, tak terkecuali terhadap pendidikan. Pendidikan selalu saja mengalami perubahan sesuai perkembangan zaman, sehingga selalu ada perbaikan secara terus menerus, dan selalu saja di hadapkan pada persoalan-persoalan yang kompleks. Hal ini perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah, masyarakat, orang tua, dan guru agar pendidikan berlangsung meningkat sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu kami anak KKN semasa melakukan pengabdian kepada masyarakat ikut serta dalam sosialisasi yang dibuat oleh Dinas sosial dengan tema pemberian akses pelayanan pendidikan(Pendidikan et al., 2013).

Kegiatan pelayanan ini menjadi salah satu kegiatan yang ada di Dinas Sosial tiap tahunnya. Kegiatan sosialisasi ini dibuka langsung oleh Bapak Drs. Imran Sanusi selaku Kepala desa Paran Gadung, Kadis Sosial oleh bapak Amsal Kori Siregar Sos. Materi yang disampaikan oleh Bapak Ganti selaku Kabid dari Dinas Sosial yaitu tentang Akses Pelayanan Pendidikan dasar(Imran Sanusi, 2023)

Kegiatan sosialisasi pentingnya Pendidikan bagi generasi muda merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tujuan untuk memberikan program parenting kepada masyarakat, khususnya para orangtua yang memiliki peran terhadap keberlangsungan Pendidikan anak-anaknya agar dapat memberikan Pendidikan yang layak bersinergi dengan program Pemerintah dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang unggul sebagai aset pembangunan bangsa dan negara (Amsal Kori Siregar, 2023).

Menurut Kepala Desa Paran Gadung, siapa pun berhak mendapatkan beasiswa jikalau memang anak-anak kita mempunyai prestasi yang bagus dan perilaku yang baik. Selain itu kami juga ikut serta dalam memberikan semangat dan motivasi kepada masyarakat yang mana bahwa Sanya pendidikan itu sangat perlu bagi kita terutama bagi anak-anak pengurus bangsa nantinya, dengan pendidikan yang bagus kita nanti dapat menjadi generasi generasi bangsa yang pintar dan memiliki pengetahuan yang sangat luas.

Bapak Ganti selaku Kabit dari Dinas Sosial menyampaikan bahwa pendidikan itu suatu usaha untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar kita secara aktif mengembangkan potensi diri kita masing-masing. Beliau juga menyampaikan bahwa pendidikan itu penting, karena dengan pendidikan kita dapat sama-sama mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan juga memberikan pengetahuan dan keterampilan yang sangat berguna bagi individu untuk meningkatkan kualitas hidup kita sendiri. (Ganti, 2023).

Maka untuk mewujudkan dan melanjutkan pendidikan yang baik pihak dari Dinas Sosial memberikan yang namanya akses pelayanan pendidikan disini kami akan membantu masyarakat dalam hal pemenuhan akan keriganan akan biaya yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan. Bentuk yang diberikan yaitu seperti memberikan Beasiswa kepada anak-anak kita yang berprestasi.

Sebelum kegiatan sosialisasi ini di adakan kami anak KKN juga sudah melakukan program kerja yang mana untuk menambah wawasan dari anak-anak Desa Paran Gadung melalui SD selain itu kami juga membuka les berupa bimbingan dan mengajar seperti membatu anak-anak dalam mengerjakan tugas, mengajari anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis. Bukan hanya itu kami juga mengajari anak-anak yang ada di Desa Paran Gadung untuk mengenal Agama, memperkenalkan huruf-huruf Hijaiyah kepada anak-anak dan mengajar mereka mengaji.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai akses pelayanan pendidikan, dan kegiatan ini mampu menarik minat partisipasi masyarakat untuk mengetahui akan pentingnya pendidikan. Berdasarkan hasil dari pemaparan materi dalam sosialisasi ini menunjukkan tingkat keberhasilan terjadi dengan pengetahuan masyarakat tentang akses pelayanan pendidikan. Sebelum dilakukan sosialisasi diperoleh data yang menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat Desa Paran Gadung yang belum mengetahui akan pentingnya akses pelayanan pendidikan, manfaat dari akses pelayanan pendidikan, serta bagaimana tata cara mendapatkan Beasiswa bagi anak-anak dan remaja yang masih duduk di bangku pendidikan.

Dalam keluarga, anak menjadi hal terpenting yang harus diperhatikan oleh orang tua. Menurut tafsir, orang tua adalah pendidik utama dan pertama dalam hal menanamkan keimanan bagi anaknya. Orang tua merupakan orang pertama yang menerima anak lahir di dunia. Orang tua menjadi hal terpenting dalam membawa anak untuk menjadi seorang individu yang baik. Setiap orang tua pasti mempunyai keinginan dan tujuan bagi masa depan anaknya. Dalam hal ini orang tua harus berperan serta untuk mencapai tujuan tersebut. Peran serta orang tua juga dipandang berpengaruh dalam meningkatkan pembelajaran anak di sekolah. Orang tua tidak hanya bertugas untuk membiayai pendidikan anak, namun juga

harus berperan serta dalam memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar anak di sekolah. Diluar pembelajaran sekolah, dirumah anak membutuhkan peran orang tua untuk memberikan motivasi belajar. Dalam hal ini orang tua harus berperan aktif dalam pembinaan pendidikan anak.



Gambar1. Kegiatan sosialisasi pendidikan dan kesehatan dengan Masyarakat Desa Paran Gadung



Gambar2. Kegiatan Rapat Dan Mengajar Di SD Negeri 101490 Padang Bujur



Gambar 3. Kegiatan Mengajar Mengaji Adik-Adik Di Desa Paran Gadung

D. KESIMPULAN

Peran mahasiswa STAIN MADINA dalam meningkatkan daya minat belajar anak ini merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen Dinas Sosial dalam memberikan kemudahan akses Pelayanan Pendidikan bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian ini

bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman bagi masyarakat tentang pemanfaatan pelayanan pendidikan dan betapa pentingnya pendidikan

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu melancarkan kegiatan Mahasiswa STAIN MADINA terutama kepada Bapak Kepala Desa Paran Gadung yang sudah terlibat dalam kegiatan mahasiswa STAIN MADINA, serta kepada seluruh warga masyarakat Desa Paran Gadung semoga dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa STAIN MADINA dapat meningkatkan Daya Minat belajar sehingga melahirkan generasi yang Unggul.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2014). *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Refika Aditma
- Aji Putra, C., Aprilia, N. N., Novita Sari, A. E., Muhammad Wijdan, R., & Rafidah Putri, A. (2022). *Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Thumpu Melalui Online Single Submission (OSS)*. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 149–157. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1397>
- Amsal Kori Siregar. (2023). *Kegiatan Akses Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar*. Paran Gadung.
- Ganti. (2023). *Kegiatan Akses Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar*. Paran Gadung.
- Imran Sanusi. (2023). *Kegiatan Akses Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar*. Paran Gadung.
- Pendidikan, P., Pembinaan Sumber, D., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2013). *Management Analysis Journal daya manusia terhadap kinerja pegawai Ambita**. In *Management Analysis Journal* (Vol. 2, Issue 2). Dipublikasikan. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj>